

## **PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI SERTA PEMASARAN PRODUK UKM (STUDI KASUS UKM KERIPIK PISANG DAN KETELA DI TRAWAS MOJOKERTO**

Muhamad Firdaus<sup>1\*</sup>, Ahmad Habib<sup>2</sup>, Sugiono<sup>3</sup>  
firdaus@untag-sby.ac.id<sup>1</sup>, habib@untag-sby.ac.id<sup>2</sup>, sugiono@untag-sby.ac.id<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Teknik Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### **Abstrak**

*Trawas merupakan salah satu lokasi wisata alam yang terkenal di Jawa Timur. Hasil kebun berupa pisang dan ketela yang melimpah sepanjang tahun, mendorong sebagian warga menjadi pelaku UKM keripik pisang dan ketela. Saat ini UKM-UKM yang memproduksi keripik pisang dan ketela di desa Penanggungan kecamatan Trawas kabupaten Mojokerto, sangat membutuhkan peningkatan kualitas produk, peningkatan kapasitas produksi serta perluasan pemasaran produk. Oleh karena itulah PKM dilaksanakan pada daerah tersebut. Dampak yang dirasakan oleh UKM mitra (UKM Lestari Jaya dan UKM Rizal Jaya) dengan adanya program kemitraan masyarakat yang diselenggarakan oleh Ristekdikti ini adalah adanya peningkatan kualitas produksi, peningkatan kapasitas produksi, penambahan jenis produk serta bertambahnya area pemasaran. Peningkatan kualitas hasil produksi berupa bentuk potongan yang teratur dengan ketebalan yang seragam, produk irisan yang sobek juga menurun drastis. Peningkatan kapasitas produksi keripik ditunjukkan dalam jumlah produksi harian. Dalam satu hari rata-rata produksi keripik pisang dan ketela rata-rata sebanyak 90 kg-100 Kg. Penambahan jenis produk ditandai dengan adanya produk baru berupa yaitu talas dan keladi. Perluasan pemasaran dilakukan melalui pemasaran secara online, sehingga kini UKM mitra dapat menjual produk-produknya keseluruh indonesia melalui website, media sosial dan market place online.*

*Kata Kunci: UKM; kualitas; kapasitas; pemasaran online.*

### **Abstract**

*Trawas is one of the famous natural tourist locations in East Java. Its garden produce bananas and cassava which is abundant throughout the year, encourages some residents to become UKM (SMEs) of banana and cassava chips. Currently UKM producing banana and cassava chips in Penanggungan village, Trawas Mojokerto, are in dire need of improving product quality, increasing production capacity and expanding product marketing. That is why PKM is implemented in this location. The impact felt by UKM (UKM Lestari Jaya and UKM Rizal Jaya) with*

*the existence of the community partnership program carried out by the Ristekdikti, is an increase in the quality of production, increasing production capacity, increasing product types and increasing marketing areas. Improved quality of production are shown in the form of pieces of bananas and cassava with uniform thickness, torn sliced products also dropped dramatically. Increased chips production capacity is shown in the amount of daily production. In one day the average production of banana and cassava chips is 90 kg-100 kg on average. The addition of the type of product is marked by the presence of new products in the form of taro. Marketing expansion is done through online marketing. Now the UKM can sell their products throughout Indonesia through websites, social media and online market places.*

**Keywords: UKM; quality; capacity; online marketing.**

## **Pendahuluan**

Kecamatan Trawas merupakan salah satu lokasi wisata alam yang terkenal di Jawa Timur. Desa penanggungan Trawas Mojokerto, terletak di dalam kawasan wisata alam yang sangat indah. Luas desa Penanggungan mencapai 474 Ha dengan ketinggian rata-rata 700 mdpl, membuat para wisatawan betah berlama-lama untuk menikmati keindahan alam disana (gambar 1, 2 dan 3). Pada umumnya mata pencaharian warga desa Penanggungan adalah sebagai petani kebun, pegawai negeri/swasta, serta pelaku UKM. Hasil kebun berupa ketela dan pisang yang melimpah sepanjang tahun, mendorong sebagian warga menjadi pelaku UKM Keripik ketela dan pisang (gambar 4).



Gambar 1. Dataran tinggi yang subur.  
(Sumber foto: Investor Daily/IST)



Gambar 2. Wisata air yang menarik



Gambar 3. Kantor Desa Penanggungan



Gambar 4. Hasil produksi ketela yang melimpah (sumber foto : <https://henrinurcahyo.wordpress.com/2016/02/26/kampung-organik-ekowisata-dan-pendidikan-lingkungan>)

Saat ini UKM-UKM yang memproduksi keripik pisang dan ketela di desa Penanggungan, sangat membutuhkan peningkatan kualitas produk, peningkatan kapasitas produksi serta perluasan pemasaran produk. UKM tersebut diantaranya adalah UKM Lestari jaya dan UKM Rizal Jaya.

Selama ini proses produksi keripik ketela pohon dan pisang di UKM mitra masih dilakukan secara tradisional. Dari hasil koordinasi dan pembahasan secara mendetail bersama UKM Mitra didapatkan beberapa permasalahan, antara lain :

1) Proses produksi masih manual

Proses pengupasan kulit ketela serta pemotongan / perajangan masih dilakukan secara manual menggunakan pisau tangan. Untuk memenuhi permintaan konsumen yang tinggi terutama saat libur sekolah, libur idul fitri dan libur tahun baru, maka diperlukan penambahan jumlah pekerja. Penambahan tenaga kerja ini disamping mengurangi pendapatan UKM, juga adanya faktor kesulitan dalam mencari tenaga tenaga kerja harian lepas harian terutama disaat waktu liburan.

2) Hasil pemotongan yang tidak seragam,

Kualitas dari keripik pisang/ketela ditentukan dari jenis pisang/ketela, bahan-bahan pembuat keripik, dan yang paling penting adalah ketebalan irisan karena dapat mempengaruhi kerenyahan keripik tersebut. Karena masih dilakukan secara manual maka ketebalan hasil potong menjadi tidak seragam tergantung kondisi fisik dan keterampilan pekerja [1].

3) Tidak higienis

Hal ini karena ketela/pisang dipegang tangan saat proses pengirisan

- 4) Keselamatan kerja kurang baik

Apabila tidak berhati-hati, tangan pekerja dapat terluka saat mengiris pisang yang sudah tinggal  $\frac{1}{4}$  bagian

- 5) Waktu pemotongan

Waktu yang dibutuhkan untuk mengiris pisang dengan pisau secara manual yang ketebalannya  $\pm 2$  mm adalah  $\pm 8$  kg/jam, tergantung dari keterampilan pekerjanya.

- 6) Pemasaran dilakukan secara tradisional

Penjualan dan pemasaran hasil produk kripik hanya kepada masyarakat sekitar kawasan wisata Pacet dan Trawas Mojokerto.

### **Metode Program Kemitraan Masyarakat**

Target utama program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada UKM Lestari Jaya dan UKM Rizal Jaya adalah :

1. Meningkatkan kualitas produk,

Proses pemotongan semula dilakukan manual dengan ukuran ketebalan yang tidak teratur, menjadi pemotongan dengan ketebalan yang dapat diatur menggunakan mesin teknologi tepat guna.

2. Meningkatkan kapasitas produksi,

Dengan menggunakan TTG, maka kapasitas produksi dapat ditingkatkan secara drastis. Sehingga tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar di kawasan wisata Trawas Mojokerto dan sekitarnya dapat terwujud.

3. Meningkatkan pemasaran hasil produksi,

Dengan pemasaran secara online melalui media internet, diharapkan mampu meningkatkan penjualan hasil-hasil produksi.

Untuk mencapai hal tersebut tim PKM bersama dengan UKM mitra, merancang kegiatan yang akan dilaksanakan secara konsisten dan bertanggungjawab. Daftar kegiatan tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar kegiatan serta peran Tim PKM dan Mitra dalam Program PKM

Kegiatan	Peran Dalam Kegiatan	
	Tim PKM	UKM Mitra
Koordinasi	Penentuan job description, pengendalian proyek, monitor dan evaluator proyek	membantu pelaksana proyek.
Pengelolaan keuangan	Penyandang dana (sumber dari DIKTI), pengendali dan pengelola dana.	Ikut sebagai penyumbang dana kegiatan
Penyediaan bahan	Penyediaan bahan non lokal	Penyediaan bahan lokal
Pembuatan alat pengupas kulit ketela, mesin pemotong pisang/ketela serta website pemasaran produk	Membuat alat pengupas kulit ketela, mesin pemotong pisang/ketela serta website pemasaran produk	Menyiapkan lahan/ tempat untuk mesin. Menyediakan komputer untuk operasional website
Pelatihan pengoperasian dan perawatan alat pengupas kulit ketela, serta mesin pemotong pisang dan ketela	Pelatih	Peserta pelatihan Menyediakan tempat pelatihan, dan konsumsi
Pelatihan operasional website pemasaran produk	Pelatih	Peserta pelatihan menyediakan tempat pelatihan, komputer, dan konsumsi
Pelatihan pemasaran online melalui aplikasi berbasis smartphone	Pelatih	Peserta pelatihan, menyediakan tempat pelatihan, komputer, dan

		konsumsi
Pelatihan keuangan dan menembus pasar retail	Pelatih	Peserta pelatihan menyediakan tempat pelatihan, komputer, ATK, dan konsumsi
Pendampingan	Memberikan konsultasi terhadap semua kegiatan produksi dan pemasaran	Aktif berperan serta dalam kegiatan pendampingan
Monitoring evaluasi	Monitor dan evaluator	Sumber data dan informasi Ikut aktif dalam forum Evaluasi

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada UKM Lestari Jaya dan UKM Rizal Jaya berjalan dengan baik dan lancar. Beragam kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- a. Mesin TTTG pemotong pisang dan ketela beserta kelengkapannya telah diserahterimakan, dilakukan penyuluhan pengoperasian dan perawatan alat serta dioperasikan secara penuh pada UKM Lestari Jaya dan UKM Rizal Jaya (Gambar 6,7,8 dan 9).



Gambar 6. Serah terima alat pemotong keripik pisang dan ketela pada UKM Lestari Jaya



Gambar 7. Serah terima alat pemotong keripik pisang dan ketela pada UKM Rizal Jaya



Gambar 8. Pendampingan proses pengoperasian mesin pemotong keripik pisang dan ketela



Gambar 9. Pendampingan proses produksi mesin pemotong keripik pisang dan ketela

- b. Penyelesaian pembuatan website untuk media pemasaran online hasil produksi keripik pisang dan ketela dengan alamat [www.kripsku.com](http://www.kripsku.com), (Gambar 10)



Gambar 10. Website pemasaran online pelaku UKM kripik

- c. Terselenggaranya pelatihan pemasaran hasil produksi melalui website dan aplikasi smartphone. UKM mitra sangat antusias mendengarkan penjelasan tips dan trik pemasaran, baik dalam materi pemilihan kata-kata promosi, sudut dan pencahayaan dalam fotografi, pemberian testimoni, pemberian diskon dll. Materi pelatihan juga meliputi pemanfaatan marketplace di media pemasaran shopee, bukalapak, whatsapp dan facebook. Sebelumnya UKM mitra pernah mencoba untuk memasarkan lewat facebook, namun karena pengetahuan yang terbatas, hasil yang didapatkan belum maksimal. (Gambar 11)



Gambar 11. Pelatihan pemasaran online

- d. Terselenggaranya penyuluhan manajemen usaha serta peluang menembus pasar supermarket. Agar hasil produksi dapat dijual dan dipasarkan pada toko retail terkemuka maka UKM mitra diberikan materi dan wawasan dari praktisi pemasaran yang handal. Beragam materi dan tips yang disampaikan, dan disambung dengan sesi tanya jawab telah berhasil membuka informasi dan wawasan UKM mitra dalam mengembangkan usahanya (Gambar 12).



Gambar 12. Penyuluhan manajemen usaha dan peluang menembus pasar supermarket

Berikut ini adalah hasil yang diperoleh setelah program-program PKM dilaksanakan :

- a. Kualitas hasil produksi. Jika sebelum PKM bentuk irisan tidak teratur, ketebalan tidak seragam, serta banyak yang sobek, kini bentuk irisan lebih teratur, ketebalan produk menjadi seragam, serta produk irisan yang sobek menurun drastis (atau bisa dinyatakan tidak ada)
- b. Meningkatnya kapasitas produksi. Sebelum PKM produksi Pisang dan ketela rata-rata 40-50 Kg/hari, kini produksi pisang dan ketela rata-rata 90-100 Kg/hari
- c. Bertambahnya jenis produk. Jika sebelumnya UKM jarang membuat kripik talas dan keladi, kini produksi talas dan keladi rata-rata 60 Kg/hari
- d. Supply bahan baku. Sebelumnya area supply bahan baku hanya di daerah sekitar (trawas, pacet, krian, mojosuro), kini supply bahan baku didapatkan hingga probolinggo dan lumajang.
- e. Area pemasaran. Jika sebelum PKM, area pemasaran hanya toko-toko sekitar desa/kecamatan trawas dan pacet, kini UKM Mitra mampu memasok UD Lukito dan UD Mitra Mandiri yakni supplier untuk produk-produk makanan ringan/camilan yang memasarkan produk-produknya ke seluruh Indonesia, utamanya daerah Kalimantan.
- f. Peningkatan Pendapatan. Saat ini harga kripik pisang @30,000,-/kg, kripik ketela @25,000,-/kg, kripik talas dan keladi @22,000,-/kg. Jika sebelum PKM, produksi pisang 40 kg/hari dengan omzet Rp. 1.200.000,- perbulan, kini produksi menjadi 100 kg/hari dengan omzet Rp. 3.000.000,- perbulan. Jika sebelum PKM produksi ketela sebanyak 40 kg dengan omzet Rp. 1.000.000,-, kini produksi menjadi 100 kg/hari dengan omzet sebesar Rp. 2.500.000,-. Jika sebelum PKM tidak ada produksi talas dan keladi, maka setelah PKM produksi talas dan keladi menjadi 60kg/hari \*22.000 = Rp. 1.320.000,-. Apabila dirata-rata maka setelah dilaksanakannya kegiatan PKM terjadi peningkatan omzet sebesar 250%.

## **Kesimpulan**

PKM yang dilakukan pada UKM Lestari Jaya dan UKM Rizal Jaya Trawas Mojokerto, telah dilaksanakan secara baik. UKM mitra menyatakan bahwa hasil yang didapatkan dari PKM yang diselenggarakan oleh Ristekdikti ini, telah sesuai dengan target, yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas produk. Sebelum adanya PKM bentuk potongan kripik tidak teratur dan ketebalan tidak seragam serta banyak yang sobek hasil potongannya. Setelah adanya PKM bentuk potongan sudah mendekati teratur dan ketebalan produk menjadi seragam serta produk irisan yang sobek menurun drastis atau bisa dinyatakan tidak ada.
- b. Meningkatkan kapasitas produksi. Terjadi peningkatan kapasitas produksi rata-rata sebesar 250%, disamping itu juga terdapat penambahan jenis produk yaitu talas dan keladi.
- c. Meningkatkan pemasaran hasil produksi. Kini disamping telah melayani pesanan secara online, UKM Mitra juga mampu melayani pesanan dari UD Lukito dan UD Mitra Mandiri yakni supplier produk makanan ringan untuk daerah Kalimantan.

Saran dari program kemitraan masyarakat ini adalah adanya harapan besar dari masyarakat agar program PKM dari Ristekdikti ini dapat berjalan secara kontinyu dan merata, mengingat begitu besar dampak dan manfaatnya bagi masyarakat khususnya para pelaku usaha berskala kecil dan menengah.

## **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselenggaranya PKM ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2018 yang telah memberi dukungan penuh sehingga proses pelaksanaan PKM dapat berjalan secara baik dan lancar.

## **Daftar Pustaka**

- [1] Sunardi Tjandra, Agus Sutanto, 2008 Perancangan Mesin Pengiris Pisang Untuk Home Industry, Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi 2008 – IST AKPRIND Yogyakarta
- [2] Muhamad Firdaus, Ahmad Habib, Sugiono, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kawasan Wisata Trawas Mojokerto Melalui Pengolahan Produk Turunan Pisang dan Ketela, Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya, September 2018, Vol. 03, No. 01, hal 90–95

